



Perkembangan Kajian mengenai Pendidikan Islam dan AI: Telaah Analisis Bibliometrik Riset terhadap Publikasinya Tahun 2000-2025

Ali Anhar Syi'bul Huda^{1*}, Aghnia², Hamdi³, Walid In'am Ahmad⁴, Dena Sri Anugerah⁵

¹⁻² Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri (UIN) Palangkaraya, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

⁵ Universitas Garut, Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: alianhar99@upi.edu

Article History:

Received: Dec 15, 2024

Revised: Jan 21, 2025

Accepted: Feb 10, 2025

Keywords:

Artificial Intelligence,
Islamic Education,
Research Bibliometrics.

Abstract: This research was prompted by the growing interest in the integration of Islamic education and artificial intelligence (AI) from 2000 to 2025. The aim of this study is to map the development of publications, sources, researchers, and research topics, as well as to identify issues that have the potential for future development. The research design is quantitative with a bibliometric research method. Data collection was conducted in September 2025 using primary data from 903 publications in Crossref, supported by secondary data in the form of books, proceedings, and papers. The Publish or Perish (PoP) and VOSviewer applications were used as analysis tools, while data interpretation was carried out descriptively and qualitatively by the researcher. The results show a surge in publications since 2020, with a peak of 129 articles in 2025. The sources of publications were dominated by scientific journals (880), proceedings (13), and OSF (10). A total of 1,134 researchers were involved, with 9 lead authors each publishing 4 publications. Emerging topics included Islamic teaching, noble character, educational goals, collaboration, and artificial intelligence ethics, while potential issues included beliefs, diversity, philosophy, modernisation, and evaluation. The limitations of this study are the use of simple analytical tools and the lack of coverage of international databases such as Scopus/WoS. Recommendations for future research include more comprehensive studies with the integration of bibliometric analysis and empirical studies.

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Huda, A. A. S., Aghnia, A., Hamdi, H., Ahmad, W. I., & Anugerah, D. S. (2025). Perkembangan Kajian mengenai Pendidikan Islam dan AI: Telaah Analisis Bibliometrik Riset terhadap Publikasinya Tahun 2000-2025. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(2), 76–92. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i2.7094>

PENDAHULUAN

Aspek yang melekat dalam diri manusia dan akan terus menjatikan dirinya sepanjang hayat dan tidak akan berlepas dari kehidupannya ialah pendidikan. Pendidikan dalam kacamata hukum Internasional telah diakui menjadi salah satu hak dasar manusia memperolehnya tanpa ada satupun intervensi yang dapat mempengaruhinya (Bacher, 2024; Banksa & Carbonell, 2013). Menelusuri akar katanya, pendidikan berasal dari bahasa Latin yaitu 'educare' yang berarti "menuntun keluar" atau "mengembangkan potensi" (Huda,

Mukarrami, et al., 2024; Mahbub & Huda, 2023), dalam bahasa Arab terambil dari kata '*tarbiyah*' yang berarti "*menumbuhkan atau memelihara*" (Anggraheni et al., 2025; Anhar Syi et al., 2024), adapun dalam bahasa Indonesia ialah berarti proses pengarahan kepada perkembangan murid (Hamdi et al., 2024; Ulum et al., 2025).

Sedangkan secara istilah bahwa pendidikan ialah upaya kesadaran, perencanaan, dan sistematika dalam pembimbingan, pengajaran, dan pembentukan individu guna mendayakembangkan kecerdasan, emosional, moral, dan psikomotorik (Giustini & Dastyar, 2024; Luo, 2023). Turut serta, para tokoh juga memberikan pandangannya mengenai pendidikan dimana Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan sebagai media penuntunan kodrat anak sesuai zamannya (Ali et al., 2024; Huda, 2024), John Dewey mengemukakan bahwa pendidikan sebagai proses penumbuhan dan pemberian pengalaman yang berkesinambungan (Luff, 2018), adapun Paulo Freire memandang bahwa pendidikan sebagai alat pembebasan terhadap penindasan melalui kesadaran kritis (Da Trindade et al., 2024; Ho & Tseng, 2022), sedangkan Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidikan adalah sarana penyeimbang antara ilmu pengetahuan dengan moral dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hamdi et al., 2025; Malik, 2023; Purwanto et al., 2023).

Dari sudut pandang kategorisasi, pendidikan terbagi menjadi dua yaitu Pendidikan Barat dan Pendidikan Islam. Pendidikan Barat didominasi oleh sifat sekuleristik yang menitikberatkan pada rasionalitas, empiristik dan mengagungkan kemajuan teknologi (Huda, Hamdi, et al., 2024), adapun pendidikan Islam berakar pada fondasi nilai-nilai kewahyuan, mengharmonisasi dimensi nalar, spiritual, dan moral (Anggraheni et al., 2025; Huda & Syahidin, 2024). Pendidikan Islam memandang bahwa ilmu sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah *Azza wa Jalla* (Huda, Nurhuda, et al., 2024), sedangkan Barat mencondongkan ilmu pada kemanfaatan praktis bagi urusan dunia (Melville et al., 2022).

Baik Pendidikan Barat dan Pendidikan Islam keduanya memiliki tujuan yang serupa yaitu upaya pengembangan fitrah manusia guna mampu hidup bermasyarakat dan berperan dalam memajukan peradabannya (Rashed, 2015). Sebagai sebuah dimensi yang krusial, pendidikan terdiri dari beberapa komponen antara lain tujuan pendidikan, murid, pendidik, materi, metode, media, lingkungan belajar, dan evaluasi (Laura Icela et al., 2023) dimana kesemua komponen tersebut merupakan satu rangkaian yang sistematis dengan muaranya pada aspek evaluasi sebagai cerminan dari proses yang telah dilalui oleh berbagai komponen pembangun pendidikan tersebut.

Zaman kian bergulir sehingga secara jenis perbedaan waktu, pendidikan kian bertransformasi dan terbagi menjadi dua kategori yaitu pendidikan konvensional dan pendidikan kontemporer. Pendidikan konvensional atau lebih dikenal dengan gaya lama memiliki kecirikhasan antara lain berpusat pada guru, lebih menitikberatkan pada hafalan, disiplin yang kaku, dan hanya mempergunakan metode ceramah (Hurlbut, 2018). Berkebalikannya yaitu pendidikan kontemporer yang memberikan nuansa inovatif, kolaboratif, mengikuti perkembangan teknologi, dan memusatkan pada pengembangan kreativitas sepanjang hayat (Alias & Razak, 2025).

Memasuki era yang kian dinamis, kehidupan manusia kian berkembang pesat dimana pada masa sekarang ditandai dengan adanya kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*). *Artificial Intelligence* ialah cabang keilmuan komputer yang menitikberatkan pada pengembangan sistem canggih dengan peniruan kemampuan manusia seperti berpikir,

belajar, dan pengambilan keputusan (Ertel, 2024). AI sebagai sebuah media juga turut serta diterapkan dalam bidang pendidikan guna mewujudkan pembelajaran yang adaptif, personal, dan efisien (L. Chen et al., 2020), sebagai contoh AI dipergunakan dalam sistem pengajaran tutor cerdas, otomatisasi evaluasi, serta penyusunan materi ajar yang interaktif (Roll & Wylie, 2016).

Sebetapapun canggihnya teknologi kecerdasan buatan yang secara khusus diterapkan pada bidang pendidikan seringkali hingga detik ini menemui kendala dan tantangannya. Secara khusus, Pendidikan Islam di era sekarang menemui masalahnya salah satunya ialah tantangan dalam pengintegrasian antara teknologi dengan nilai-nilai spiritual (Bin Jamil, 2022; Faizin et al., 2025), problem lainnya ialah etika penggunaan AI dalam proses pembelajaran dan pendidikan, parsialitas pengaksesan digital, serta ancaman dehumanisasi dikarenakan segala-galanya bergantung kepada kecerdasan buatan (Rospigliosi, 2022). Dengan adanya tantangan yang mencuat tersebut diperlukannya solusi pemecahannya, beberapa upaya yang bisa dilakukan ialah diperlukannya pengintegrasian nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, riset multidisipliner, serta pelatihan guru berwawasan digital (Dover & Grzegorski, 2025; Duckett & Westrick, 2025; Leal Filho et al., 2024).

Satu dari sekian banyak upaya yang dapat dikerjakan guna memecahkan masalah yang muncul dari pendidikan Islam dan AI ialah diperlukannya riset multidisipliner. Setidaknya terdapat 3 penelitian terdahulu yang relevan guna mengatasi masalah tersebut, pertama penelitian yang dilakukan oleh Andri Nirwana et al. (2025) dengan penggunaan metode bibliometrik analisis terhadap data dari Scopus sebanyak 244 dokumen menelusuri kata kunci "Quranic Education", "Deep Learning", dan "Artificial Intellegence" menghasilkan bahwa perkembangan penelitian mengenai kata-kata kunci tersebut memiliki puncak publikasinya yang terhad di tahun 2023, negara dominan menghasilkan karya antara lain AS, UK, dan China sebagai produsen yang produktif menghasilkan publikasinya, dan tiga fokus utama yang berkembang ialah seputaran agama dan AI, pedagogi Quran dengan deep Learning, dan alat/algoritma.

Kedua, penelitian yang dilakukan Azizan et al. (2024) yang memetakan AI dan Islam dengan menggunakan analisis bibliometrik menganalisis terhadap data dari scopus dengan periode mulai dari pandemi Covid-19 (2019) sampai dengan tahun 2024 berhasil mengidentifikasi tema sentral seperti etika AI dalam Islam, aplikasi AI untuk pendidikan religi, dan digitalisasi kurikulum keagamaan dan memberikan rekomendasi penelitian masa depan dengan titik fokusnya antara lain studi empiris tentang dampak pedagogis AI pada pembelajaran agama dan kajian etika-teologis AI. Dan ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Noorjihan Alhammad et al. (2025) mengenai Integrasi AI dalam Pendidikan Islam dengan analisis bibliometrik terhadap data yang berasal dari Scopus dimana hasilkan menemukan bahwa AI kian banyak diteliti sebagai alat bantu pengajaran pada program studi Islam akan tetapi bukti empiris mengenai learning-outcomes masih terbatas, studi longitudinal dan penelitian kuantitatif terkontrol pada konteks keagamaan masih sedikit, adapun rekomendasi yang diajukan ialah diperlukannya pengembangan kerangka etika/kurikulum yang sinkron dengan nilai-nilai Islam serta penelitian yang mengukur keefektifan pembelajaran berbasis AI.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu yang telah diuraikan, posisi penelitian ini terdapat kesamaan antara lain yaitu mengkaji mengenai Pendidikan Islam dan AI dan

penggunaan metode yang sama yaitu bibliometrik riset. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian sebelumnya sebagai kebaruan (*novelty*) nya ialah sumber data primer yang dipergunakan ialah berasal dari *database Crossref* dan rentang publikasi yang diteliti mulai dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2025 sebagai pembedanya. Penelitian yang dilakukan dipandu dengan beberapa rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana Perkembangan Publikasi mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025?, (2) Apa saja Sumber-sumber Publikasi mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025?, (3) Siapa saja Para Peneliti yang Mempublikasikan Penelitiannya mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025?, (4) Apa saja Topik-topik yang Berkembang mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025?, dan (5) Apa saja Topik-topik yang dapat Dikembangkan dari Kajian mengenai Pendidikan Islam & AI melalui Telaah Analisis Bibliometrik?. Dengan panduan rumusan masalah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan publikasi penelitian mengenai Pendidikan Islam & AI yang ditelaah dengan analisis bibliometrik, dan memberikan rekomendasi kajian ke depannya dari topik mengenai Pendidikan Islam & AI untuk dikembangkan lebih lanjut baik menjadi bentuk program, kebijakan, layanan, dan lain-lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan September 2025 dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena menitikberatkan pada pengolahan data numerik dan statistik guna memaparkan serta menguji keterkaitan antarvariabel atau pola yang teridentifikasi secara objektif (Fischer et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan mengukur variabel dan menguji hipotesis melalui alat analisis statistik sehingga hasilnya dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas (Hoy & Adams, 2016).

Secara spesifik, metode yang dipergunakan dalam penelitian ialah bibliometrik riset, yaitu metode kuantitatif yang menerapkan analisis statistik dan matematika terhadap publikasi ilmiah seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya (Öztürk et al., 2024). Penggunaan metode bibliometrik tersebut bertujuan guna mengukur produktivitas ilmiah, mengidentifikasi tren penelitian, dan memetakan struktur pengetahuan dalam bidang subjek tertentu (Donthu et al., 2021). Data primer penelitian ini adalah sebanyak 903 artikel publikasi penelitian mengenai Pendidikan Islam & AI yang dikumpulkan dari pangkalan data *Crossref*. Selain itu, data sekunder berupa buku, artikel jurnal & prosiding, makalah, tesis, skripsi, disertasi, laporan penelitian, dan sumber internet valid akan digunakan untuk memperkaya analisis kontekstual dan deskriptif.

Adapun secara spesifik analisis data yang dipergunakan ialah peneliti itu sendiri dan penganalisisan deskriptif kualitatif, ialah cara penafsiran hasil statistik dari analisis bibliometrik yaitu dengan menjelaskan, menguraikan, dan memberikan makna terhadap data kuantitatif yang telah diolah dengan naratif dan mendalam (Nassaji, 2015). Di samping itu, alat penelitian juga dipergunakan dalam penelitian antara lain aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan *Vos Viewer*. Aplikasi *Publish or Perish* adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengambil dan menganalisis sitasi akademik dari berbagai sumber seperti Google Scholar, *Crossref*, dan lainnya (Elbanna & Child, 2023), sedangkan *Vos Viewer* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan peta bibliometrik, seperti peta jejaring kolaborasi, peta istilah kunci, atau peta sitasi, yang membantu dalam identifikasi struktur dan

dinamika penelitian (Wong, 2018). Secara spesifik alur atau tahapan penelitian dengan menggunakan bibliometrik riset ini dapat tergambarkan melalui gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Bibliometrik Riset (Y. Chen et al., 2023; Zhang & Wang, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

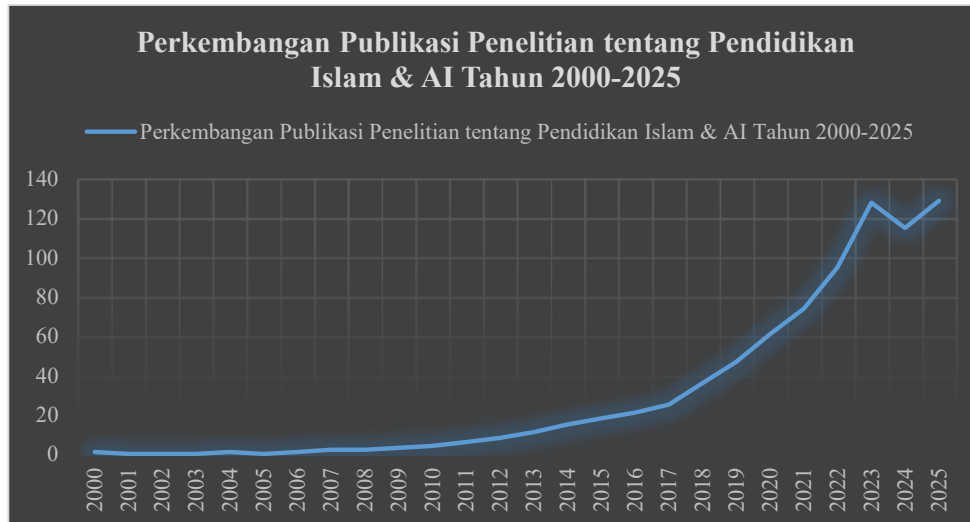
Perkembangan Publikasi mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025

Temuan pertama dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi perkembangan publikasi mengenai Pendidikan Islam dan AI terhadap sebanyak 903 artikel yang bersumber dari *database Crossref* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8.18 sebagai data primer yang telah diekstraksi dan disimpan dalam bentuk format APA Word kemudian diteliti secara manual oleh peneliti sendiri, data sebanyak 903 publikasi artikel tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h-index	h-normal	hA	ai
Google Sch...	230	2221	2221.00	19	37	16	16.00	19	
Crossref	200	455	45.50	10	19	8	0.80	4	
Crossref	1000	256	51.20	6	7	5	1.00	3	
Google Sch...	45	275	13.10	8	15	6	0.29	8	
Crossref	901	538	23.39	9	14	8	0.35	4	
Google Sch...	500	48349	4834.90	108	192	100	10.00	41	2
Google Sch...	6	10	1.60	2	3	2	0.20	1	
Google Sch...	18	66	4.40	4	8	4	0.27	2	
Google Sch...	2	3	0.74	1	1	1	0.05	1	

Proses penganalisisan dilakukan secara manual oleh peneliti dengan meninjau tahun publikasinya yang dimulai dari tahun 2000 sampai dengan 2025 dimana bersamaan dengan

peninjauan dilihat apakah ada artikel berganda, tidak bersesuaian publikasinya dengan tema kajian yang sedang diteliti, ataupun artikel anonim (tidak teridentifikasi) sebagai proses dari bagian alur tahapan penelitian dengan metode bibliometrik yaitu penyaringan artikel data primer dengan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut di bawah ini:



Gambar 3. 903 Publikasi Artikel tentang Pendidikan Islam dan AI dari *Database Crossref* Tahun 2000-2025

Berdasarkan gambar 3 di atas, setelah dilakukan penelaahaan dengan proses melihat tahun publikasi penelitiannya yang dihasilkan didapati sebagaimana yang muncul pada grafik. Adapun lebih rinci, jumlah publikasi yang dihasilkan di tahun 2000 sebagai masa awal baru sebanyak 1 publikasi, tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 terdapat kenihilan (0) publikasi mengenai Pendidikan Islam dan AI yang terhasilkkan, tahun 2004 sebanyak 1 publikasi, tahun 2005 kembali terhasilkkan 0 publikasi, tahun 2006 terhasilkkan sebanyak 1 publikasi, tahun 2007 sebanyak 2 publikasi, tahun 2008 sebanyak 2 publikasi, tahun 2009 sebanyak 3 publikasi, tahun 2010 sebanyak 4 publikasi, tahun 2011 sebanyak 6 publikasi, tahun 2012 sebanyak 8 publikasi, tahun 2013 sebanyak 11 publikasi, tahun 2014 sebanyak 15 publikasi, tahun 2015 sebanyak 18 publikasi, tahun 2016 sebanyak 21 publikasi, tahun 2017 sebanyak 25 publikasi, tahun 2018 sebanyak 36 publikasi, tahun 2019 sebanyak 47 publikasi, tahun 2020 sebanyak 61 publikasi, tahun 2021 sebanyak 74 publikasi, tahun 2022 sebanyak 95 publikasi, tahun 2023 sebanyak 128 publikasi, tahun 2024 sebanyak 115 publikasi, dan pada tahun 2025 sebanyak 129 publikasi.

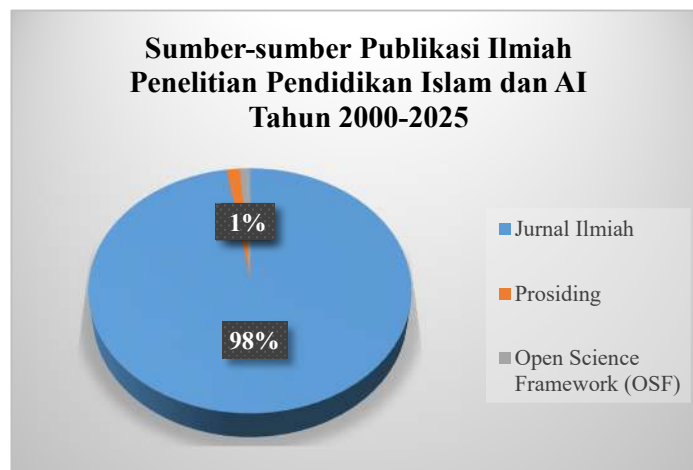
Dilihat dari segi kuantitas, pada awal-awal periode mulai dari sekitar tahun 2000-2005 terhasilkannya publikasi mengenai isu pendidikan Islam dan AI masih sangat sedikit dikarenakan pada masa-masa tersebut belum terlalunya dilirik kajian perihal pendidikan Islam dan mulai merangkak naik semenjak tahun 2006 sebagai pintu gerbang awal yang mana kian meningkat pada tahun-tahun berikutnya hingga pada tahun 2025 sebagai puncak penelitian yang dibuktikan dengan terhasilkannya publikasi sebanyak 129 penelitian yang membahas isu tersebut. Hal demikian menjadi kesempatan emas bagi banyak pihak untuk mencurahkan

segala dayanya utamanya dalam meneliti pendidikan Islam lebih-lebih isu mengenai kecerdasan buatan (AI).

Memperkuat temuan penelitian ini, isu mengenai AI ke depan akan sangat banyak memberikan peluang dan kemanfaatan sebagaimana penelitian Christien, dkk (2024) yang menyatakan berdasarkan penelaahan mereka bahwa dengan adanya AI menyingkap peluang penelitian dan inovasi yang tidak terbatas disamping diperlukannya juga regulasi dalam penggunaannya guna terjaganya nilai-nilai etika. Diperkuat juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeyen & Daroe (2025) mengungkapkan penggunaan AI dalam aktivitas pembelajaran memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran seperti umpan balik otomatis dan analisis data belajar murid. Juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Iman, dkk (2024) yang mengungkapkan hasil pengintegrasian pembelajaran bahasa Arab berbasis AI memberikan dampak positif seperti personalisasi belajar, umpan balik secara *real-time*, dan adanya dukungan fitur percakapan yang realistis sehingga membangkitkan semangat belajar murid.

Sumber-sumber Publikasi mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025

Temuan penelitian kedua ialah identifikasi sumber-sumber publikasi ilmiah mengenai Pendidikan Islam dan AI dari tahun 2000-2025 dengan penganalisisan terhadap 903 artikel publikasi yang diekstraksi dengan format *APA Reference* dari aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8.18 yang kemudian diteliti juga secara manual oleh peneliti dengan hasilnya ialah sebagai berikut:



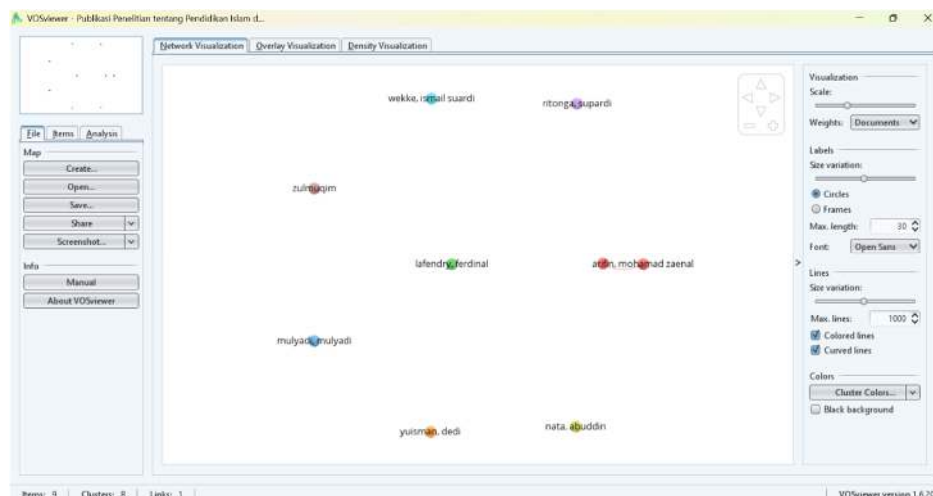
Gambar 4. Sumber-sumber Publikasi mengenai Pendidikan Islam dan AI Tahun 2000-2025

Berdasarkan gambar 4 di atas diketahui terdapatnya beberapa sumber-sumber publikasi ilmiah mengenai Pendidikan Islam dan AI dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2025 terhadap 903 publikasi artikel yang berasal dari *database Crossref* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) antara lain dalam bentuk jurnal ilmiah sebanyak 880 artikel, dalam bentuk prosiding sebanyak 13 artikel, dan dalam bentuk *open science framework* (OSF) *source* sebanyak 10 sumber. Ditinjau dari jenisnya sumber publikasi, sumber publikasi jurnal ilmiah menempati posisi dominan dikarenakan beberapa sebab antara lain: (1) proses peninjauan

sejawat yang selektif guna terjaganya mutu (kualitas), (2) kemudahannya akses secara online, (3), terdapatnya masa penerbitan yang teratur dan berkala, (4) diakui secara akademis sebagai sumber rujukan yang sah, dan (5) cakupannya luas dikarenakan terdapat sistem indeksasi yang mempermudah penyitasan (Birkle et al., 2020; De Stefano et al., 2013; Halevi et al., 2017).

Para Peneliti yang Mempublikasikan Penelitiannya mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025

Berlanjut pada temuan ketiga dari penelitian ini ialah upaya untuk mengidentifikasi para peneliti yang aktif dan berkontribusi mempublikasikan hasil kajiannya mengenai Pendidikan Islam dan AI Tahun 2000-2025 dengan menganalisis sebanyak 903 artikel publikasi yang berasal dari *database Crossref* melalui aplikasi PoP yang kemudian diekstraksi penyimpanannya dalam format RIS dimana dipergunakannya juga aplikasi *Vos Viewer* versi 1.6.20 guna memetakan para penelitiannya. Langkah-langkah yang dipergunakan dalam mengungkap para peneliti tersebut merujuk pada alur proses yang dirumuskan oleh Hamdi, dkk (2024) antara lain: Membuka aplikasi *Vos Viewer* → lanjut memilih menu "*Create a map based bibliographic data*" → lalu memilih menu "*Read data from reference manager files*" → lalu dipilihnya menu "*Data Source (read data from type RIS)*" → kemudian meneruskannya dengan memilih "*Counting Method*" → tahap akhir yaitu dengan memilih menu "*Full Counting-Maximum Number of Authors (25)-Minimum number of document of an author (2)*" kemudian setelah data format RIS dimasukkan ke dalam aplikasi *Vos Viewer* dengan langkah-langkah sebelumnya, hasilnya dari sebanyak 1134 peneliti, ditemukan sebanyak 9 orang peneliti yang lebih lanjut dapat dilihat di bawah ini:



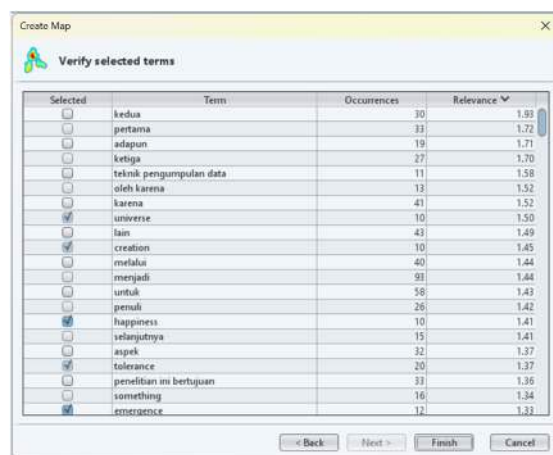
Gambar 5. Para Peneliti Penelitian mengenai Pendidikan Islam dan AI Tahun 2000-2025

Berdasarkan gambar 5 di atas dengan mode tampilan Network Visualization pada aplikasi *Vos Viewer*, kesembilan peneliti tersebut antara lain: (1) Mohamad Zaenal Arifin yang merupakan seorang akademisi dari STAI Binamadani dengan bidang keilmuan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, (2) Abdul Latif yang merupakan akademika dari STAI Binamadani dengan bidang keilmuan Manajemen Pendidikan, (3) Ferdinal Lafendry yang merupakan seorang akademika

dari STAI Binamadani dengan bidang keilmuan Pendidikan, Great Teacher, dan Media Pembelajaran Luring, (4) Mulyadi Husni Hasimy dari STAI Auliaurasyidin Tembilahan dengan bidang keilmuan Pendidikan Islam dan Budaya, (5) Abuddin Nata yang merupakan Guru Besar dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang keilmuan Pengkajian Islam, (6) Supardi Ritonga yang merupakan seorang akademisi dari STAIN Bengkalis dengan bidang keahlian Pendidikan Islam, (7) Ismail Suardi Wekke yang merupakan seorang akademisi dari IAIN Sorong dengan bidang keahlian Pendidikan Agama Islam, (8) Dedi Yuisman yang merupakan seorang akademisi dari IAI Yasni Bungo Jambi dengan bidang keahlian Pendidikan dan Sosial Keagamaan, dan (9) Zulmuqim yang merupakan seorang Guru Besar dari UIN Imam Bonjol Padang dengan bidang keahlian Pendidikan Islam dan *Islamic Education*. Kesembilan peneliti tersebut kesemuanya mempublikasikan hasil penelitiannya masing-masing sebanyak 4 publikasi.

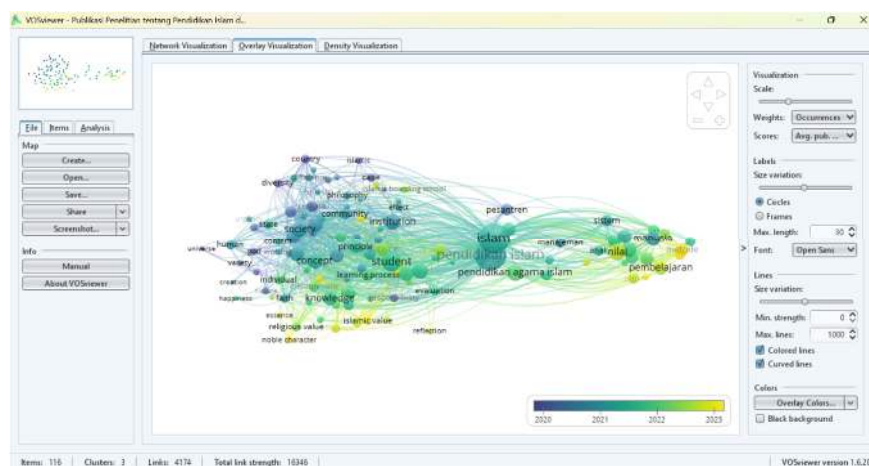
Topik-topik yang Berkembang mengenai Pendidikan Islam & AI Tahun 2000-2025

Temuan keempat dari penelitian ini ialah pengidentifikasikan isu-isu yang berkembang, dikaji, dan dibahas dari topik mengenai Pendidikan Islam dan AI Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2025 melalui penelaahan analisis bibliometrik dengan perbantuan aplikasi *Vos Viewer* dimana langkah yang dipergunakan ialah sama dengan pengungkapan para peneliti dengan sedikit perbedaan dimana secara rinci langkahnya ialah sebagai berikut: Dipilihnya menu "*Create a map based on text data*", kemudian data sejumlah 903 publikasi yang telah disimpan sebelumnya dari *database Crossref* berformatkan RIS dilanjutkan untuk diproses pada aplikasi *Vos Viewer* dimasukkan datanya, lalu dipilihnya metode *Binary Counting* dengan batas minimal kemunculan istilah sebanyak 10 kali dimana hasilnya menghasilkan sebanyak 357, kemudian dari sebanyak tersebut terseleksi kembali secara otomatis oleh aplikasi sebesar 60% sehingga menghasilkan sebanyak 214. Sebelum dilakukannya tahap visualisasi, dipilihkan kembali term-term yang disesuaikan dengan topik bahasan mengenai Pendidikan Islam & AI pada bagian *verify selected terms* yang kemudian hasil akhirnya menunjukkan sebanyak 116 term item dimana secara rinci dapat terlihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. 116 Term Item data dari Hasil *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occurrences of Term* dan *Number of Term to be Selected* yang telah Ditelaah kembali secara manual oleh Peneliti

Kemudian dari gambar 6 di atas selanjutnya mengidentifikasi topik-topik atau term yang berkembang dari isu mengenai Pendidikan Islam dan AI dengan cara meninjau pada bagian menu *Vos Viewer* melalui mode tampilan *Overlay Visualization* sebagaimana didapati tampilan hasilnya ialah sebagai berikut:



Gambar 7. Topik-topik yang Berkembang dan Banyak Dikaji mengenai Pendidikan Islam dan AI Tahun 2000-2025

Berdasarkan gambar 7 di atas melalui mode tampilan *Overlay Visualization* pada aplikasi *Vos Viewer* munculnya terdapat bulatan-bulatan dan benang-benang berwarna kuning terang antara lain: *hadith*, *islamic teaching*, *noble character*, *islamic value*, *collaboration*, *educational goal*, *wawancara*, *buku*, dan *metode* yang dapat dipahami bahwa bulatan-bulatan dengan benang berwarna tersebut artinya merupakan isu-isu/topik dimana banyak dikaji dan terhasikan penelitian serta publikasinya yang ditandai mulai mengalami peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025 sekarang.

Topik-topik yang dapat Dikembangkan dari Kajian mengenai Pendidikan Islam & AI melalui Telaah Analisis Bibliometrik

Temuan terakhir yaitu kelima dari penelitian ini ialah upaya untuk memberikan saran-saran dan rekomendasi ke depan yang dapat dikembangkan lebih lanjut dari topik mengenai Pendidikan Islam dan AI dari telaah analisis bibliometrik. Beberapa saran, masukan, dan rekomendasi-rekomendasi tersebut dengan tahapan-tahapannya ialah serupa dengan penelusuran terhadap topik-topik yang berkembang yaitu melalui perbantuan aplikasi *Vos Viewer* dengan menganalisis terhadap sebanyak 903 artikel publikasi dari *Crossref* dengan format RIS dimana terdapat sedikit perbedaan pada bagian menu *Choose type of data* yang dipilihnya ialah "*Create a map based on text data*". Adapun hasil tampilannya ialah sebagai berikut:



Gambar 8. Pengembangan Kajian mengenai Topik Pendidikan Islam dan AI Tinjauan Analisis Bibliometrik menggunakan Aplikasi Vos Viewer

Berdasarkan gambar 8 di atas dengan mode tampilan *Density Visualization* pada aplikasi Vos Viewer diketahui beberapa bulatan dimana terdapat tampilan term yang berwarna kuning kurang menyala dan cenderung redup atau gelap antara lain: *universe, creation, happiness, noble character, faith, essence, religious value, innovation, relevance, islamic value, reflection, god, variety, human, nature, individual, urgency, human being, diversity, country, difference, fact, equality, islamic, case, islamic boarding school, motivation, transformation, evaluation, modernization, welfare, figure, concept, document, national education, graduate, philosophy, educational process, tolerance, worship, state, islamic teaching, guidance, infrastructure, observation, community, anak, lembaga pendidikan islam, pendidikan karakter, pesantren, sistem, dan manajemen* yang mana dapat dipahami bahwa item-item tersebut masih jarang dan belum banyak dikaji serta terhaslkan publikasi ataupun penelitiannya sehingga menjadi rekomendasi dan saran bagi pengembangan lebih lanjut ke depannya baik menjadi kebijakan, diskusi, produk, layanan, program, maupun lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi secara komprehensif perkembangan publikasi mengenai Pendidikan Islam dan AI selama periode 2000–2025 dimana pada awal perjalanannya yaitu dimulai dari tahun 2000 baru hanya menghasilkan 1 publikasi yang kemudian 3 tahun berikutnya yaitu tahun 2001-2004 nihil publikasi, kemudian berlanjut mulai merangkak naik terhaslkan publikasinya sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2025 sekarang sebagai puncaknya sebanyak 129 publikasi (tertinggi), sumber-sumber publikasi ilmiah antara lain jurnal ilmiah sebanyak 880 (98%) sebagai sumber yang paling mendominasi, para peneliti yang berkontribusi teridentifikasi sebanyak 9 orang dengan masing-masing menghasilkan publikasi sebanyak 4 publikasi, serta topik-topik yang berkembang seperti etika penggunaan AI, kolaborasi pendidikan Islam dengan teknologi digital, dan pembelajaran

adaptif berbasis AI. Kajian ini juga menyoroti topik-topik potensial yang dapat dikembangkan di masa depan, seperti inovasi kurikulum berbasis *AI-Islamic value*, transformasi pendidikan pesantren, dan integrasi filsafat pendidikan Islam dengan teknologi AI.

Meskipun temuan penelitian ini signifikan, terdapat keterbatasan yang perlu dicatat, yakni alat penelitian yang masih sederhana berupa *Publish or Perish* dan *Vos Viewer* yang belum terhubung dengan analisis data tingkat lanjut, serta *database* yang digunakan masih terbatas pada *Crossref* sehingga belum mencakup pangkalan data internasional bereputasi tinggi seperti *Scopus* atau *Web of Science* (WoS). Selain itu, analisis manual yang dilakukan oleh peneliti sendiri turut menjadi keterbatasan karena rentan terhadap bias subjektif.

Ke depan, penelitian serupa disarankan untuk dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif melalui pepadupadanan antara analisis bibliometrik dengan studi empiris untuk menguji dampak nyata penerapan AI dalam Pendidikan Islam. Perluasan sumber data hingga ke *Scopus* dan *WoS* serta penggunaan alat analisis berbasis *machine learning* atau *big data analytics* juga menjadi rekomendasi agar hasil kajian semakin mendalam, akurat, dan bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan praktik Pendidikan Islam berbasis teknologi di era digital.

DAFTAR REFERENSI

1. Alhammad, N., Awae, F., & Yussuf, A. (2025). Integrating Artificial Intelligence in Islamic Education: A Review on Pedagogical Approaches and Learning Outcomes. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 15(7), 563–579. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v15-i7/25947>
2. Ali, A. A. S. H., Syahidin, & Hermawan, W. (2024). Development of Future Learning Models Based on Ki Hajar Dewantara's Ideas: A Bibliometric Evaluation of Recent Research. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 27(2), 394–412. <https://doi.org/10.24252/LP.2024V27N2I8>
3. Alias, N. F., & Razak, R. A. (2025). Revolutionizing learning in the digital age: a systematic literature review of microlearning strategies. *Interactive Learning Environments*, 33(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/10494820.2024.2331638>
4. Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, T. E. S. (2024). The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths. *Fahima*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134>
5. An, A. N., Tamami, F. Q. A., Daud, Z., Salleh, N. M., Ishak, M. H. bin, & Muthoifin, M. (2025). Understanding the Integration of Deep Learning and Artificial Intelligence in Quranic Education and Research through Bibliometric Analysis. *Educational Process: International Journal*, 14, 1–17. <https://doi.org/10.22521/EDUPIJ.2025.14.12>
6. Anggraheni, U. S., Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Anugrah, D. S., & Al Fajri, M. (2025). Liberalisme dalam Tubuh Pendidikan Islam: Melacak Akar Historis, Peranan, serta Dampaknya bagi Pendidikan. *Abdussalam: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 1(2), 150–160. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/abdussalam/article/view/134>
7. Anhar Syi, A., Huda, bul, Obos, J. G., Raya, J., & Palangka Raya, K. (2024). Rekonstruksi Konsep Model Pendidikan Humanistik Telaah Atas Genosida Bangsa Palestina: Tinjauan Analisis Bibliometrik (2019-2023). *ISLAMIC*

- PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 2(2), 134–154. <https://doi.org/10.52029/IPJIE.V2I2.252>
8. Bacher, S. (2024). Human rights education as a human right – A logical analysis based on Kanger's theory of rights. *Educational Philosophy and Theory*, 56(13), 1303–1316. <https://doi.org/10.1080/00131857.2024.2391854>
9. Banksa, C. P., & Carbonell, J. R. (2013). International human education rights commitments in US courts. *The International Journal of Human Rights*, 17(3), 391–410. <https://doi.org/10.1080/13642987.2012.742069>
10. Bin Jamil, A. I. (2022). Country report: Religious education in Malaysia. *British Journal of Religious Education*, 44(2), 200–208. <https://doi.org/10.1080/01416200.2022.2029170>
11. Birkle, C., Pendlebury, D. A., Schnell, J., & Adams, J. (2020). Web of Science as a data source for research on scientific and scholarly activity. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 363–376. https://doi.org/10.1162/QSS_A_00018
12. Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
13. Chen, Y., Wang, W., & Chen, X. M. (2023). Bibliometric methods in traffic flow prediction based on artificial intelligence. *Expert Systems with Applications*, 228, 120421. <https://doi.org/10.1016/J.ESWA.2023.120421>
14. Da Trindade, A., Robertson, S. L., & Torres, C. A. (2024). Introduction to special issue: Paulo Freire – global educator. *Globalisation, Societies and Education*, 22(1), 1–6. <https://doi.org/10.1080/14767724.2023.2289167>
15. De Stefano, D., Fuccella, V., Vitale, M. P., & Zaccarin, S. (2013). The use of different data sources in the analysis of co-authorship networks and scientific performance. *Social Networks*, 35(3), 370–381. <https://doi.org/10.1016/J.SOCNET.2013.04.004>
16. Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2021.04.070>
17. Dover, A., & Grzegorski, J. (2025). Artificial Intelligence Through the Lens of the Cataloguing Code of Ethics. *Cataloging & Classification Quarterly*. <https://doi.org/10.1080/01639374.2025.2544137>
18. Duckett, J., & Westrick, N. M. (2025). Exploring the use, adoption, and ethics of generative artificial intelligence in the public relations and communication professions. *Communication Teacher*, 39(1), 33–41. <https://doi.org/10.1080/17404622.2024.2395312>
19. Elbanna, S., & Child, J. (2023). From 'publish or perish' to 'publish for purpose.' *European Management Review*, 20(4), 614–618. <https://doi.org/10.1111/EMRE.12618>
20. Ertel, W. (2024). *Introduction to Artificial Intelligence* (3rd ed.). Springer Nature. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O7kfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Artificial+Intelligence&ots=JnBLLyAj90&sig=ccNfVElaW3qzpMBBEOfnQzCPgBw&redir_esc=y#v=onepage&q=Artificial%20Intelligence&f=false
21. Faizin, N., Maarif, A. S., & Hanafi, Y. (2025). Considering religious moderation in Islamic law through AI ChatGPT and Bahsul Masail of Nahdlatul Ulama. *Law*,

- Innovation and Technology*, 17(1), 271–288.
<https://doi.org/10.1080/17579961.2025.2469351>
22. Fischer, H. E., Boone, W. J., & Neumann, K. (2023). Chapter Quantitative Research Designs and Approaches. In *Handbook of Research on Science Education: Volume III* (Vol. 3, pp. 28–59). Taylor and Francis.
<https://doi.org/10.4324/9780367855758-3/QUANTITATIVE-RESEARCH-DESIGNS-APPROACHES-HANS-FISCHER-WILLIAM-BOONE-KNUT-NEUMANN>
23. Fitri, Y., & Iswatiningsih, D. (2025). Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Peluan dan Tantangan bagi Guru SDN Madang Musi Rawas. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(5), 559–568.
<https://doi.org/10.54443/SIBATIK.V4I5.2716>
24. Giustini, D., & Dastyar, V. (2024). Critical AI literacy for interpreting in the age of AI. *Interpreting and Society*, 4(2), 196–213.
<https://doi.org/10.1177/27523810241247259>
25. Halevi, G., Moed, H., & Bar-Ilan, J. (2017). Suitability of Google Scholar as a source of scientific information and as a source of data for scientific evaluation—Review of the Literature. *Journal of Informetrics*, 11(3), 823–834.
<https://doi.org/10.1016/J.JOI.2017.06.005>
26. Hamdi, H., Hartati, Z., Nasir, M., & Huda, A. A. S. (2025). Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kilas Sejarah: Analisis Bibliometrik dalam Kontribusinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 847–856.
<https://doi.org/10.55338/JUMIN.V6I2.4933>
27. Hamdi, H., Santiani, S., Jasiah, J., Huda, A. A. S., & Mualimin, M. (2024). Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis (2019–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 58–72. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V11I1.29990>
28. Ho, Y. R., & Tseng, W. C. (2022). Power to the people: Education for social change in the philosophies of Paulo Freire and Mozi. *Educational Philosophy and Theory*, 54(13), 2180–2191. <https://doi.org/10.1080/00131857.2022.2040484>
29. Hoy, W. K., & Adams, C. M. (2016). *Quantitative Research in Education: A Primer* (2nd ed.). SAGE Publications.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hI87CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Quantitative+Research+in+Education&ots=Y0kznV2YQF&sig=gYqM8FkycBkX8xemThfyWetNxaw&redir_esc=y#v=onepage&q=Quantitative%20Research%20in%20Education&f=false
30. Huda, A. A. S. (2024). *Konsep Model Pembelajaran Adab Belajar Menurut Syaikh Al-Zarnuji dan Ki Hajar Dewantara serta Implikasinya terhadap Pembelajaran* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/>
31. Huda, A. A. S., Hamdi, H., Ridani, M. N., & Nurhuda, A. (2024). Reorientasi Dikotomis Ilmu Agama dan Umum Melalui Pendekatan Analisis Bibliometrik. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(2), 155–168.
<https://doi.org/10.37329/KAMAYA.V7I2.3219>
32. Huda, A. A. S., Mukarrami, N. F., Supriadi, U., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan. *Action Research Journal*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.63987/ARJ.V1I1.33>

33. Huda, A. A. S., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Fostering the Value of Religious Tolerance among Students through the Development of Potential Issues: A Review of Bibliometric Analysis. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 114–135. <https://doi.org/10.32665/ALULYA.V9I2.3225>
34. Huda, A. A. S., & Syahidin, S. (2024). Menelaah Peluang Perkembangan Pendidikan Islam Indonesia di Masa Depan Melalui Analisis Bibliometrik. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 41–52. [https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2024.VOL21\(1\).15099](https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2024.VOL21(1).15099)
35. Hurlbut, A. R. (2018). Online vs. traditional learning in teacher education: a comparison of student progress. *American Journal of Distance Education*, 32(4), 248–266. <https://doi.org/10.1080/08923647.2018.1509265>
36. Iman, M. N., Inaku, M. S., & Hanani, D. (2024). Eksplorasi Tantangan dan Peluang Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis AI: Studi Multi-Perspektif di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo. *Irfani*, 20(1), 60–76. <https://doi.org/10.30603/IR.V20I1.5196>
37. Laura Icela, G. P., Maria Soledad, R. M., & Juan Antonio, E. G. (2023). Education 4.0 Maturity Models for Society 5.0: Systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2256095>
38. Leal Filho, W., Ribeiro, P. C. C., Mazutti, J., Lange Salvia, A., Bonato Marcolin, C., Lima Silva Borsatto, J. M., Sharifi, A., Sierra, J., Luetz, J., Pretorius, R., & Viera Trevisan, L. (2024). Using artificial intelligence to implement the UN sustainable development goals at higher education institutions. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 31(6), 726–745. <https://doi.org/10.1080/13504509.2024.2327584>
39. Luff, P. (2018). Early childhood education for sustainability: origins and inspirations in the work of John Dewey. *Education 3-13*, 46(4), 447–455. <https://doi.org/10.1080/03004279.2018.1445484>
40. Luo, L. (2023). Revolutionizing interpretation education: a comprehensive automatic interpretation evaluation system based on composite genetic algorithm and backpropagation neural networks. *Soft Computing*, 27(24), 19281–19298. <https://doi.org/10.1007/S00500-023-09313-3/METRICS>
41. Mahbub, M., & Huda, A. A. S. (2023). Pendampingan Integrasi Pendidikan Akhlak Berbasis Keteladanan di SMP Nurul Iman untuk Penguatan Karakter Siswa. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 52–62. <https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/ela/article/view/414>
42. Malik, S. A. (2023). A Historical Introduction to Islam, Science, and Evolution: The Book Symposium on ‘Islam and Evolution: Al-Ghazālī and the Modern Evolutionary Paradigm’’. *Theology and Science*, 21(4), 564–587. <https://doi.org/10.1080/14746700.2023.2255945>
43. Melville, W., Verma, G., Campbell, T., & Park, B. Y. (2022). Challenging the Hegemony of Western Scientism in Science Teacher Education. *Journal of Science Teacher Education*, 33(7), 703–709. <https://doi.org/10.1080/1046560X.2022.2112130>
44. Morshidi, A., Syakirah Zakaria, N., Ikhrum, M., Ridzuan, M., Idris, R. Z., Annatassia, A., Aqeela, D., Shaukhi, M., & Radzi, M. (2024). Artificial Intelligence and Islam: A Bibliometric-Thematic Analysis and Future Research

- Direction. *Semarak International Journal of Machine Learning*, 1(1), 41–58.
<https://doi.org/10.37934/SIJML.1.1.4158A>
45. Muna, F., Nurhuda, A., Maghfuroh, A., & Lathif, N. M. (2024). Conceptions of Classroom Management in Education. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 55–63.
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/140>
46. Munis, I. D., Pranoto, A. H., Nurhuda, A., & Putri, Y. (2026). Integrative And Interconnective Paradigms In Islamic Education. *Edelweiss: Journal Of Innovation In Educational Research*, 3(3), 37–45.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.62462/edelweiss.v3i3.98>
47. Muslihudin, M., Nurhuda, A., Janah, S. I., Farda, F. U. S., & Sinta, D. (2023). The Use of Wizer. Me Learning Media to Improve Students' Mufradat Memorization at MTs Negeri 6 Boyolali. *Jurnal BELAINDIKA: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 51–62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.120>
48. Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132.
<https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
49. Ni'mah, S. J., Nurhuda, A., & Fajri, M. Al. (2023). The Concept Of Teacher Adab In The Book Of Minhajjul Muta'allim Work Of Imam Al-Ghazali. *Jendela PLS*, 8(2), 159-172. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
50. Nurhuda, A. (2026). Amanah, Bukan Kepemilikan: Dialektika Antara Etika Ilahiah Dan Struktur Sosial Dalam Fiqh Ekonomi Islam. *International, Journal of Sharia Business Management*, 5(1), 84–93. <https://e-journalbarokahpublisher.com/index.php/JMBS/article/view/262>
51. Nurhuda, A., Hariyadi, M., Aziz, T., & Lathif, N. M. (2026). Cosmos as a Divine Text: Reconstruction of the Epistemology of Qur'anic Interpretation Based on Modern Astrophysics. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 22(1), 101–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JSQ.22.1.06>
52. Nurhuda, A., & Nawawi, A. M. (2025). Tahafut al-Falasifah as a Critique of Paradigms: A Philosophical Analysis from the Perspective of Modern Science. *Anjasmoro: Islamic Interdisciplinary Journal*, 3(1), 22–35.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.69965/anjasmoro.v3i1.201>
53. Nurhuda, A., Ni'mah, S. J., Al Khoiron, M. F., & Azami, Y. S. (2024). Function And Role Of Technology In Education. *In Proceeding of International Conference on Education*, 266–271.
54. Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361. <https://doi.org/10.1007/S11846-024-00738-0/TABLES/7>
55. Purwanto, Y., Saepudin, A., Shofaussamawati, Islamy, M. R. F., & Baharuddin, D. (2023). Tasawwuf moderation in higher education: Empirical study of Al-Ghazālī's Tasawwuf contribution to intellectual society. *Cogent Social Sciences*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2192556>
56. Putri, A. A., Azhaar, A. N., Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Pranoto, A. H., & Ismail, M. F. (2026). Halal fashion brand placement strategy: jilbrave innovation in the film cinta dalam ikhlas. *El-Aswaq*, 6(2), 21–32.
<https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31106/laswq.v6i02.29982>

57. Putri, Y., Khoiron, M. F. Al, Muna, F., Nurhuda, A., Sinta, D., & Anugrah, D. S. (2024). Karakteristik Guru Ideal dalam Film Pemenang Oscar Berjudul Good Will Hunting. *Action Research Journal*, 1(2), 150–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.63987/arj.v1i2.74>
58. Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). Kontribusi Pemikiran Mohammad Natsir Dalam Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 262–281. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.71456/jis.v1i3.444>
59. Rashed, H. (2015). Towards a common ground: Arab versus Western views about challenges of Islamic religious education curriculum of the twenty-first century. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 45(6), 953–977. <https://doi.org/10.1080/03057925.2014.932247>
60. Roll, I., & Wylie, R. (2016). Evolution and Revolution in Artificial Intelligence in Education. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 26(2), 582–599. <https://doi.org/10.1007/S40593-016-0110-3/TABLES/8>
61. Rospigliosi, P. 'asher.' (2022). Adopting the metaverse for learning environments means more use of deep learning artificial intelligence: this presents challenges and problems. *Interactive Learning Environments*, 30(9), 1573–1576. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2132034>
62. Rozali, C., Zein, A., & Eriana, E. S. (2024). Artificial Intelligence (AI) Dimasa Depan: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Informatika Utama*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.55903/JITU.V2I1.177>
63. Sinta, D., Fakhruddin, A., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2025). Curriculum Design For Developing 21st-Century Skills: A Case Study Of An Islamic High School. *Research in Education and Rehabilitation*, 8(1), 72–85. <https://rer.ba/index.php/rer/article/view/239>
64. Sinta, D., Ningtias, A., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putri, A. A. (2026). Kajian Akhlak Menurut Al-Ghazali, Hasan Al-Basri, Al-Muhasibi Dan Al-Qusyairi. MAHABBAH: Jurnal Ilmu Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2(1), 214–228. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/mahabbah/article/view/133>
65. Sinta, D., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putra, F. A. (2025). Antropologi Filsafat Hakikat Manusia dan Pendidikan: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 40–49. <https://terranovajournal.com/JPIDS/article/view/57>
66. Sinta, D., Sumarna, E., Nurhuda, A., & Rohmah, K. S. (2025). Tanggung Jawab Sosial dalam Menuntut Ilmu: Kajian Hadits Bukhari Nomor 5289 tentang Pendidikan Kesehatan. *JISRev: Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jisrev.1.1.31>
67. Ulum, F. B., Ni'am, S., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2025). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Supervisi Pendidikan yang Efektif. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.58472/JMIA.V1I1.50>
68. Wong, D. (2018). VOSviewer. *Technical Services Quarterly*, 35(2), 219–220. <https://doi.org/10.1080/07317131.2018.1425352>
69. Zhang, Y., & Wang, F. (2024). Developments and Trends in Flow Research Over 40 Years: A Bibliometric Analysis. *Collabra: Psychology*, 10(1), 2024. <https://doi.org/10.1525/COLLABRA.92948>